

RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2022
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK
Nomor: Tel. 1124/LP 210/DMT-10000000/2023

Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("**Perseroan**"), berkedudukan di Jakarta dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 ("**Rapat**") dengan rincian sebagai berikut:

Hari/tanggal : Jumat, 14 April 2023
Waktu : Pukul 14.25 WIB s/d 16.24 WIB
Tempat : Four Seasons Hotel, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 18
Capital Place 12710, Jakarta

Mata Acara Rapat:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 dan Pembebasan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022.
4. Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) untuk Tahun 2023, serta Tantiem untuk Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan.
6. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.
7. Persetujuan atas Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.
8. Persetujuan atas Pembelian Kembali Saham Perseroan.
9. Persetujuan atas Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat :

DIREKSI:

Direktur Utama : THEODORUS ARDI HARTOKO
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : IAN SIGIT KURNIAWAN
Direktur Operasi dan Pembangunan : PRATIGNYO ARIF BUDIMAN
Direktur Bisnis : NOORHAYATI CANDRASUCI
Direktur Investasi : HENDRA PURNAMA

DEWAN KOMISARIS:

Komisaris Independen : RICO USTHAVIA FRANS
Komisaris Independen : M RIDWAN RIZQI R NASUTION
Komisaris : HENRY YOSODININGRAT
Komisaris : HADI PRAKOSA

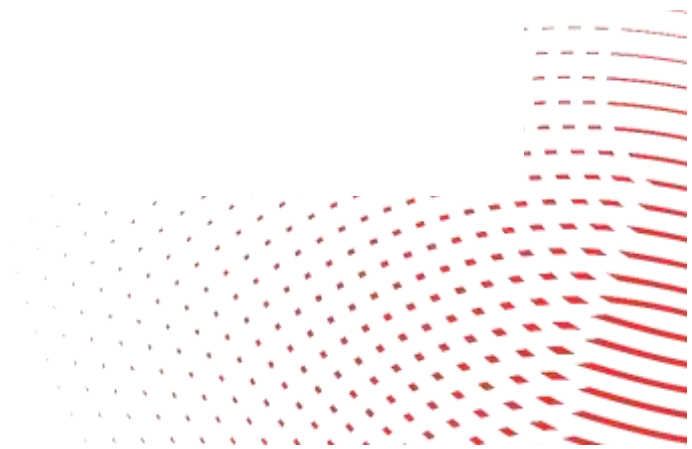
Sesuai dengan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 37 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**"), Rapat dipimpin oleh RICO USTHAVIA FRANS berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat Nomor: 003/DEKOM-DMT/04/2023 tentang Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 tanggal 13 April 2023.

Dalam Rapat pemegang saham yang hadir dan/atau diwakili yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui *Electronic General Meeting System* KSEI (untuk selanjutnya disebut “eASY.KSEI”) sejumlah 74.189.928.697 saham atau merupakan 89,7595325% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan yang seluruhnya berjumlah 82.654.094.344 saham dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 Maret 2022, sehingga karenanya kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 41 ayat 1 huruf (a) dan Pasal 42 POJK15/2020 *juncto* Pasal 86 ayat 1 dan Pasal 88 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang *juncto* Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan telah dipenuhi dan Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan mata acara Rapat.

Dalam Mata Acara Rapat:

- Mata Acara Pertama dari Rapat mengenai Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2022 disampaikan oleh RICO USTHAVIA FRANS selaku Komisaris Independen Perseroan dan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 disampaikan oleh THEODORUS ARDI HARTOKO selaku Direktur Utama.
- Mata Acara Kedua dari Rapat mengenai Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 dan Pembebasan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan oleh IAN SIGIT KURNIAWAN selaku Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.
- Mata Acara Ketiga dari Rapat mengenai Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022 disampaikan oleh IAN SIGIT KURNIAWAN selaku Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.
- Mata Acara Keempat dari Rapat mengenai Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) untuk Tahun 2023, serta Tantiem untuk Tahun Buku 2022, bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan disampaikan oleh RICO USTHAVIA FRANS selaku Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Mata Acara Kelima dari Rapat mengenai Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan disampaikan oleh M RIDWAN RIZQI R NASUTION selaku Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit.
- Mata Acara Keenam dari Rapat mengenai Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan disampaikan oleh HENDRA PURNAMA selaku Direktur Investasi.
- Mata Acara Ketujuh dari Rapat mengenai Persetujuan atas Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan disampaikan oleh HENDRA PURNAMA selaku Direktur Investasi.
- Mata Acara Kedelapan dari Rapat mengenai Persetujuan atas Pembelian Kembali Saham Perseroan disampaikan oleh HENDRA PURNAMA selaku Direktur Investasi.
- Mata Acara Kesembilan dari Rapat mengenai Persetujuan atas Perubahan Susunan Pengurus Perseroan disampaikan oleh RICO USTHAVIA FRANS selaku Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam setiap mata acara Rapat telah diberikan kesempatan oleh Pimpinan Rapat kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dimana jumlah penanya/pemegang saham yang menyampaikan pertanyaan berdasarkan verifikasi dan pemeriksaan relevansi pertanyaan dan/atau pendapat berkaitan dengan Mata Acara Rapat oleh Biro Administrasi Efek, Notaris dan Konsultan hukum, sebagai berikut:



1. Mata Acara Pertama terdapat 2 (dua) pertanyaan dalam ruang Rapat dan tidak terdapat pertanyaan melalui eASY.KSEI

a. Pertanyaan pertama

“Apa yang mendorong kinerja yang baik di tahun lalu, baik dari sisi pendapatan maupun laba?”

Jawaban pertama

THEODORUS ARDI HARTOKO selaku Direktur Utama memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Perseroan terus memperkuat fundamental dengan meningkatkan kepemilikan aset tower baik secara organik maupun inorganik, memperbanyak jumlah tenant, dan di saat yang sama melakukan efisiensi kegiatan operasional untuk meningkatkan profitabilitas. Selain itu Perseroan juga melakukan proses *repayment* dan *restructuring* sehingga menghasilkan *cost of fund* yang lebih efisien. Mitratel saat ini adalah perusahaan dengan tingkat CAGR pertumbuhan terbesar dari sisi profitabilitas.”

b. Pertanyaan kedua

“Tahun 2022 Tenancy Ratio mengalami penurunan, bagaimana rencana Perseroan untuk mengejar ketertinggalan Tenancy Ratio?”

Jawaban kedua

THEODORUS ARDI HARTOKO selaku Direktur Utama memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Penurunan Tenancy Ratio terjadi akibat kegiatan akuisisi menara dari operator seluler yang umumnya single tenant. Namun kedepan, hal ini justru menjadi salah satu kekuatan Perseroan, dimana tower yang kami akuisisi memiliki kualitas lokasi yang baik, sehingga berpotensi mendapatkan kolokasi dan menjadi sumber pertumbuhan baru bagi Perseroan. Kami terus melakukan program pemasaran yang efektif untuk memastikan perbaikan tenancy ratio menuju Standar Industri.”

2. Mata Acara Kedua dari Rapat tidak terdapat pertanyaan dan/atau pendapat dalam ruang Rapat dan melalui eASY.KSEI

3. Mata Acara Ketiga dari Rapat terdapat 2 (dua) pertanyaan dalam ruang Rapat dan tidak terdapat pertanyaan melalui eASY.KSEI:

a. Pertanyaan pertama

“Dengan *dividend pay-out* hampir 100%, apakah perseroan masih memiliki dana untuk berekspansi?”

Jawaban pertama

HENDRA PURNAMA selaku Direktur Investasi memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Perseroan sangat mengapresiasi perhatian dan kontribusi dari para pemegang saham selama tahun 2022 yang kita pahami sangat berat dan menantang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan *return* yang baik bagi para Pemegang Saham kami. Dari kegiatan operasi, kami masih menghasilkan *cash flow* yang sehat. Selain itu, tingkat hutang atau *leverage* Perseroan juga relative masih rendah, sehingga masih memiliki opsi untuk mendapatkan pendanaan eksternal untuk melengkapi kas yang didapat dari operasi.”

b. Pertanyaan kedua

“Apa pertimbangan *management* mengusulkan untuk memberikan dividen *special*?”

Jawaban kedua

HENDRA PURNAMA selaku Direktur Investasi memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Perseroan masih memiliki *balance sheet* yang cukup kuat untuk memberikan *return* yang baik kepada pemegang saham, sekaligus berekspansi baik secara organik maupun inorganik untuk memperkuat fundamental. Apabila diperlukan, Perseroan juga masih dapat menggunakan dana *external* (pinjaman) mengingat tingkat hutang Perseroan masih relative rendah dan dalam bentuk Rupiah. Hal ini yang menjadi salah satu kekuatan Perseroan dibandingkan kompetitor yang saat ini memiliki *leverage* yang tinggi dengan eksposur terhadap *foreign exchange*.”

4. Mata Acara Keempat dari Rapat terdapat 2 (dua) pertanyaan dalam ruang Rapat dan tidak terdapat pertanyaan melalui eASY.KSEI:

a. Pertanyaan pertama

“Berapa nilai dari remunerasi untuk Tahun 2023, serta Tantiem untuk Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan?”

Jawaban pertama

RICO USTHAVIA FRANS selaku Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Keputusan untuk penetapan remunerasi akan di delegasikan kepada Dewan Komisaris, sehingga, tidak dapat kami informasikan pada Rapat ini. Namun dapat dipastikan bahwa nilai ini tentunya akan mencerminkan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengawal kinerja Perseroan di tahun berjalan.”

b. Pertanyaan kedua

“Apakah remunerasi untuk tahun buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan terlihat di Laporan Tahunan tahun buku 2023?”

Jawaban kedua

RICO USTHAVIA FRANS selaku Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Remunerasi tahun buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan terlihat di Laporan Tahunan tahun buku 2023 secara umum.”

5. Mata Acara Kelima dari Rapat terdapat 1 (satu) pertanyaan dalam ruang Rapat dan tidak terdapat pertanyaan melalui eASY.KSEI:

Pertanyaan

“Mohon penjelasan, alasan Perseroan menunjuk KAP ini?”

Jawaban

M RIDWAN RIZQI R NASUTION selaku Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Pada prinsipnya Perseroan selalu bekerjasama dengan perusahaan top-tier, dalam hal ini Ernst & Young (EY) merupakan salah satu firma akuntansi terbesar di dunia, yang memiliki *track record* yang kuat dan pemahaman yang baik di industri ini. Perseroan menunjuk KAP PURWANTONO, SUNKORO & SURJA (a member firm of Ernst & Young Global Limited) setelah melalui proses evaluasi sesuai aturan yang berlaku dan berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan.”

6. Mata Acara Keenam dari Rapat tidak terdapat pertanyaan dan/atau pendapat dalam ruang Rapat dan melalui eASY.KSEI;

7. Mata Acara Ketujuh dari Rapat tidak terdapat pertanyaan dan/atau pendapat dalam ruang Rapat dan melalui eASY.KSEI;

8. Mata Acara Kedelapan dari Rapat terdapat 2 (dua) pertanyaan dalam ruang Rapat dan tidak terdapat pertanyaan melalui eASY.KSEI;

a. Pertanyaan pertama

“Apakah buyback ini tidak mengganggu dana untuk ekspansi usaha Mitratel? Mohon Penjelasannya.

Jawaban pertama

HENDRA PURNAMA selaku Direktur Investasi memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Kami saat ini memiliki *balance sheet* yang kuat, dengan posisi kas dan setara kas di akhir Desember 2022 mencapai Rp6,3 Triliun. Tentunya kas yang akan dihasilkan dari kegiatan operasi di tahun ini akan semakin memperkuat *balance sheet* Perseroan. Untuk kegiatan pembelian ini akan menggunakan 100% dari *excess cash* yang didapatkan dari proses operasional.”

b. Pertanyaan kedua

“Apakah dana untuk pembelian kembali saham sudah tersedia?”

Jawaban kedua

HENDRA PURNAMA selaku Direktur Investasi memberikan jawab sebagai berikut:

“Kami saat ini memiliki *balance sheet* yang kuat, dengan posisi kas dan setara kas di akhir Desember 2022 mencapai Rp6,3 Triliun. Tentunya kas yang akan dihasilkan dari kegiatan operasi di tahun ini akan semakin memperkuat *balance sheet* Perseroan. Untuk kegiatan pembelian ini akan menggunakan 100% dari *excess cash* yang didapatkan dari proses operasional.”

9. Mata Acara Kesembilan dari Rapat tidak terdapat pertanyaan dan/atau pendapat dalam ruang Rapat dan melalui eASY.KSEI.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*). Untuk mata acara Rapat Keenam tidak diambil keputusan karena sifatnya merupakan pelaporan.

Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana termuat dalam “Resume Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk” tertanggal 14 April 2023 nomor 89/IV/2023, dan akta “Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk” tertanggal 14 April 2023 nomor 37, dimana resume dan minuta atas akta dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Dalam Mata Acara Pertama dari Rapat:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Suara yang hadir	:	74.189.928.697	=	100	%
Suara yang Tidak Setuju	:	150.381.518	=	0,2026980	%
Suara Abstain	:	108.470.448	=	0,1462064	%
Suara Setuju	:	73.931.076.731	=	99,6510955	%
Total Suara Setuju	:	74.039.547.179	=	99,7973020	%

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak 74.039.547.179 atau merupakan 99,7973020% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan memutuskan:

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

Dalam Mata Acara Kedua dari Rapat:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Suara yang hadir	: 74.189.928.697	= 100	%
Suara yang Tidak Setuju	: 150.381.518	= 0,2026980	%
Suara Abstain	: 108.470.448	= 0,1462064	%
Suara Setuju	: 73.931.076.731	= 99,6510955	%
Total Suara Setuju	: 74.039.547.179	= 99,7973020	%

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak 74.039.547.179 atau merupakan 99,7973020% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan memutuskan:

Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) PURWANTONO, SUNKORO & SURJA (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai laporannya No.00174/2.1032/AU.1/06/1563-2/1/III/2023 tanggal 2 Maret 2023 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan..

Dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Suara yang hadir	: 74.189.928.697	= 100	%
Suara yang Tidak Setuju	: 75.154.600	= 0,1013003	%
Suara Abstain	: 108.581.048	= 0,1463555	%
Suara Setuju	: 74.006.193.049	= 99,7523442	%
Total Suara Setuju	: 74.114.774.097	= 99,8986997	%

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak 74.114.774.097 atau merupakan 99,8986997% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan memutuskan:

1. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2022 yang seluruhnya berjumlah Rp1.785.067.858.993,00 diperuntukkan sebagai berikut:
 - a. Dividen Tunai sebesar 70% dari laba bersih atau sejumlah Rp1.249.547.501.295,00 atau sebesar Rp15,1178 per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 82.654.094.344 saham.
 - b. Dividen Spesial sebesar 29% dari laba bersih atau sejumlah Rp517.669.679.108,00 atau sebesar Rp6,2631 per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 82.654.094.344 saham.
 - c. Disisihkan sebagai Cadangan sebesar 1% dari laba bersih atau sejumlah Rp17.850.678.590,00.

2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2022 yang seluruhnya berjumlah Rp1.785.067.858.993,00 diperuntukkan sebagai berikut:
 - a. Pihak yang berhak menerima pembagian Dividen Tunai dan Dividen Spesial adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 4 Mei 2023 sampai dengan pukul 16.15 WIB;
 - b. Dividen Tunai dan Dividen Spesial akan dibayarkan secara sekaligus kepada seluruh pemegang saham yang berhak selambat-lambatnya pada tanggal 17 Mei 2023.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan."

Dalam Mata Acara Keempat dari Rapat:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Suara yang hadir	: 74.189.928.697	= 100	%
Suara yang Tidak Setuju	: 713.309.825	= 0,9614645	%
Suara Abstain	: 108.503.248	= 0,1462506	%
Suara Setuju	: 73.368.115.624	= 98,8922849	%
Total Suara Setuju	: 73.476.618.872	= 99,0385355	%

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak 73.476.618.872 atau merupakan 99,0385355% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan memutuskan:

Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebagai pemegang saham pengendali dengan memperhatikan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran remunerasi (gaji/ honorarium, fasilitas dan tunjangan) untuk tahun 2023 serta tantiem untuk tahun buku 2022 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam Mata Acara Kelima dari Rapat:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Suara yang hadir	: 74.189.928.697	= 100	%
Suara yang Tidak Setuju	: 800.040.387	= 1,0783679	%
Suara Abstain	: 108.475.448	= 0,1462132	%
Suara Setuju	: 73.281.412.862	= 98,7754189	%
Total Suara Setuju	: 73.389.888.310	= 98,9216321	%

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak 73.389.888.310 atau merupakan 98,9216321% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan memutuskan:

1. Menetapkan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) PURWANTONO, SUNKORO & SURJA (a member firm of Ernst & Young Global Limited) sebagai auditor independen yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023 termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan.
2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP lain dalam hal KAP PURWANTONO, SUNKORO & SURJA (a member firm of Ernst & Young Global Limited), karena sebab apapun tidak dapat melakukan atau menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023 termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan, dengan tetap memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Dalam Mata Acara Keenam dari Rapat:

Oleh karena Mata Acara Rapat Keenam merupakan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka tidak ada pengambilan keputusan, yaitu:

- Jumlah hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebesar Rp18.794.819.840.000,00
- Biaya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebesar Rp331.526.394.861,00
- Hasil Realisasi Bersih Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebesar Rp18.463.293.445.139,00
- Total Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan per 31 Desember 2022 adalah Rp14.106.452.187.972,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - Untuk Belanja Modal Organik adalah sebesar Rp 2.954.622.947.108,00
 - Untuk Belanja Modal Anorganik adalah sebesar Rp 9.305.499.896.350,00
 - Untuk Modal Kerja adalah sebesar Rp1.846.329.344.514,00
 - Sisa Dana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan per 31 Desember 2022 adalah Rp4.356.841.257.167,00

Sisa dana tersebut akan direalisasikan di tahun 2023 dan mendatang.

Dalam Mata Acara Ketujuh dari Rapat:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Suara yang hadir	: 74.189.928.697	= 100	%
Suara yang Tidak Setuju	: 281.800	= 0,0003798	%
Suara Abstain	: 108.483.648	= 0,1462242	%
Suara Setuju	: 74.081.163.249	= 99,8533959	%
Total Suara Setuju	: 74.189.646.897	= 99,9996202	%

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak 74.189.646.897 atau merupakan 99,9996202% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan memutuskan:

Menyetujui perubahan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan di dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham yang diterbitkan pada tanggal 16 November 2021 menjadi sebagai berikut:

Perseroan bermaksud untuk menggunakan keseluruhan dana yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham, untuk:

- Sekitar 90% akan digunakan untuk belanja modal Perseroan dan anak perusahaan Perseroan (tanpa menentukan batasan nilai anorganik dan organik).
- Sisanya akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan kebutuhan Perseroan lainnya seperti peningkatan sistem teknologi informasi Perseroan dan penerapan program pengembangan yang berkualitas untuk menara telekomunikasi Perseroan.

Dalam Mata Acara Kedelapan dari Rapat:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Suara yang hadir	:	74.189.928.697	=	100	%
Suara yang Tidak Setuju	:	4.315.552	=	0,0058169	%
Suara Abstain	:	108.470.848	=	0,1462070	%
Suara Setuju	:	74.077.142.297	=	99,8479761	%
Total Suara Setuju	:	74.185.613.145	=	99,9941831	%

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak 74.185.613.145 atau merupakan 99,9941831% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan memutuskan:

1. Menyetujui pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000,00 belum termasuk biaya komisi Anggota Bursa Efek dan biaya lainnya, dengan mana pembelian kembali saham tidak akan melebihi 7,88% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menetapkan syarat pelaksanaan dan ketentuan lainnya atas pembelian kembali saham Perseroan dan menyatakan keputusan tersendiri dengan akta tersendiri di hadapan Notaris, dengan memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam Mata Acara Kesembilan dari Rapat:

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilaksanakan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Suara yang hadir	:	74.189.928.697	=	100	%
Suara yang Tidak Setuju	:	8.670.281.850	=	11,6866022	%
Suara Abstain	:	302.399.561	=	0,4076019	%
Suara Setuju	:	65.217.247.286	=	87,9057959	%
Total Suara Setuju	:	65.519.646.847	=	88,3133978	%

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak 65.519.646.847 atau merupakan 88,3133978% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan memutuskan:

1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. HERLAN WIJANARKO dari jabatannya sebagai Komisaris Utama yang telah berakhir karena hukum sejak tanggal 24 Maret 2023 sehubungan dengan adanya ketentuan larangan rangkap jabatan bagi anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, yang diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dengan ucapan terima kasih atas semua kerja keras, sumbangan tenaga dan pikiran serta dedikasinya yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

2. Mengalihkan jabatan Sdr. RICO USTHAVIA FRANS sebagai Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST tahun 2027 untuk periode pertama dengan tidak mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.
3. Mengangkat Sdr. HERLAN WIJANARKO sebagai Komisaris terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPST tahun 2028 untuk periode kedua, dengan tidak mengurangi hak pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.
4. Memberhentikan dengan hormat Sdr. HADI PRAKOSA dari jabatannya sebagai Komisaris terhitung sejak penutupan Rapat, dengan ucapan terima kasih atas semua kerja keras, sumbangan tenaga dan pikiran serta dedikasinya yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
5. Mengangkat Sdr. YUSUF WIBISONO sebagai Komisaris terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPST tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.
6. Memberhentikan dengan hormat Sdr. PRATIGNYO ARIF BUDIMAN dari jabatannya sebagai Direktur Operasi dan Pembangunan terhitung sejak penutupan Rapat, dengan ucapan terima kasih atas semua kerja keras, sumbangan tenaga dan pikiran serta dedikasinya yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.
7. Mengangkat Sdri. HASTINING BAGYO ASTUTI sebagai Direktur Operasi dan Pembangunan terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPST tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.
8. Memberhentikan dengan hormat Sdri. NOORHAYATI CANDRASUCI dari jabatannya sebagai Direktur Bisnis terhitung sejak penutupan Rapat, dengan ucapan terima kasih atas semua kerja keras, sumbangan tenaga dan pikiran serta dedikasinya yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.
9. Mengangkat Sdr. AGUS WINARNO sebagai Direktur Bisnis terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPST tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

10. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan 9 diatas, maka susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

Komisaris Utama merangkap

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Komisaris

Komisaris

Komisaris

DIREKSI

Direktur Utama

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Direktur Operasi dan Pembangunan

Direktur Bisnis

Direktur Investasi

: RICO USTHAVIA FRANS;

: M RIDWAN RIZQI R NASUTION;

: HERLAN WIJANARKO;

: HENRY YOSODININGRAT;

: YUSUF WIBISONO.

: THEODORUS ARDI HARTOKO

: IAN SIGIT KURNIAWAN

: HASTINING BAGYO ASTUTI

: AGUS WINARNO

: HENDRA PURNAMA

11. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hal-hal yang diputuskan Rapat ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.

**PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK
TENTANG PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2022**

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("**Perseroan**") dengan ini memberitahukan kepada pemegang saham bahwa sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 April 2023 ("**Rapat**"), telah diputuskan antara lain untuk menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2022 yang seluruhnya berjumlah Rp1.785.067.858.993,00 diperuntukkan sebagai berikut:

- a. Dividen Tunai sebesar 70% dari laba bersih atau sejumlah Rp1.249.547.501.295,00 atau sebesar Rp15,1178 per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 82.654.094.344 saham.
- b. Dividen Spesial sebesar 29% dari laba bersih atau sejumlah Rp517.669.679.108,00 atau sebesar Rp6,2631 per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 82.654.094.344 saham.
- c. Membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2022, sebesar-besarnya 99% dari laba bersih 2022 atau kurang lebih sebesar Rp 966.749.859.021 atau sebesar Rp 11,57 per lembar saham.

Dengan ini diberitahukan kepada pemegang saham Perseroan bahwa jadwal dan tata cara pelaksanaan pembayaran dividen tunai tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Jadwal pembagian dividen tunai

1.	Cum dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	2 Mei 2023
2.	Ex dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	3 Mei 2023
3.	Cum dividen di Pasar Tunai	4 Mei 2023
4.	Ex dividen di Pasar Tunai	5 Mei 2023
5.	Recording Date untuk pemegang saham yang berhak menerima dividen	4 Mei 2023
6.	Pembayaran dividen paling lambat	17 Mei 2023

Tata cara pembagian dividen tunai

1. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan, dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada masing-masing pemegang saham.
2. Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 4 Mei 2023 pukul 16.15 WIB (*Recording Date*) dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia tanggal 4 Mei 2023.
3. Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembagian dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal 17 Mei 2023 ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka sub rekening efek. Sedangkan bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembagian dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham Perseroan.
4. Bagi pemegang saham yang masih menggunakan warkat, dimana sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, dan menghendaki pembayaran dividen dilakukan melalui transfer ke dalam rekening bank milik pemegang saham, dapat memberitahukan nama dan alamat bank serta nomor rekening bank atas nama pemegang saham selambat-lambatnya pada tanggal 3 Mei 2023 pada pukul 16.15 WIB secara tertulis kepada:

Kantor Biro Administrasi Efek ("**BAE**")

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28

Telp: +62 21-350 8077

Fax: (+62-21) 350 8078

Email: corporatesecretary@datindo.com

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
Gedung Telkom Landmark Tower Lantai 25-27 Tower 2
Jl. Gatot Subroto Kav.52 Jakarta 12710 Indonesia

t : +62 21-27933363

www.mitratel.co.id

5. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri ("**WP Badan DN**") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan ("**PPh**") atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("**WPOP DN**") akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam bentuk investasi yang telah ditentukan dan dalam jangka waktu tertentu sebagaimana diatur dalam Pasal 4 (3) huruf f angka 1. a) UU No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang *juncto* Pasal 15 (1) Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.03/2021. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan PPh sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.
6. Bagi pemegang saham selain yang disebutkan dalam angka 5 di atas, dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham Perseroan yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.
7. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("**P3B**") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai ketentuan dan peraturan KSEI terkait batas waktu penyampaian DGT. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.
8. Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, jika Perseroan melakukan pemotongan pajak dividen, bukti pemotongan pajak dividen dapat dimintakan di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham Perseroan membuka rekening efeknya dan bagi pemegang saham warkat Perseroan, bukti pemotongan pajak dividen dapat dimintakan di BAE.

Apabila terdapat masalah perpajakan di kemudian hari atau klaim atas dividen tunai yang telah diterima maka pemegang saham dalam penitipan kolektif diminta untuk menyelesaikannya dengan Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka Rekening Efek.

Ringkasan Risalah ini merupakan pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Jakarta, 17 April 2023
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
Direksi

